

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 MAGELANG



Disusun Oleh ;

Nama : Tiara Wijayanti

NIM : 4401409041

Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

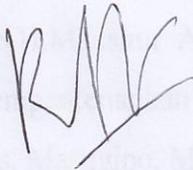
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S, M.A.

NIP. 197807252005012002



PLT. Kepala Madrasah



Drs. Edi Prasetyo

NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Magelang dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah selesai dilaksanakan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si , selaku Kepala MAN 1 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A., selaku Dosen Koordinator PPL,
4. Dr. Saiful Ridlo M.Si., selaku Dosen Pembimbing PPL,
5. Drs. Edi Prasetyo, selaku Koordinator Guru Pamong,
6. Drs. Mohtar Al Dadik, selaku guru pamong Biologi
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik MAN 1 Magelang yang telah bersedia memberikan bantuan, waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL ini,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan ini.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL, praktikan melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini dapat bermanfaat.

Magelang, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	3
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
E. Tugas Guru Praktikan	5
F. Kompetensi Guru.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	12
Refleksi Diri	13
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 3. Contoh Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 4. Soal-soal Ulangan Harian
- Lampiran 5. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 6. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 8. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan
- Lampiran 10. Kalender Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dirancang oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. TUJUAN

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

3. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. MANFAAT

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberi masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;

4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 September – 18 Oktober 2012.

B. TEMPAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN 1 Magelang jalan Sunan Bonang No. 17 Kabupaten Magelang

C. TAHAPAN KEGIATAN

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari berisi materi-materi mengenai PPL dan di hari terakhir terdapat ujian/tes
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan atau observasi di MAN 1 Magelang pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas untuk melihat praktikan mengajar. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Biologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. MATERI KEGIATAN

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya pemilihan ketua OSIS baru

E. PROSES PEMBIMBINGAN OLEH GUMONG DAN DOSBING

Selama melakukan PPL 2, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pengajarnya kepada guru

pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan arahan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar siap menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan menjadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Komunikasi dengan dosen pembimbing berjalan baik dan lancar.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PPL

Pendukung Pelaksanaan PPL

1. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
2. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
4. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing.
2. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang baik.

Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MAN 1 Magelang, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal pengalaman menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.

Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Selalu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
 - b. Saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
 - c. Disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.
 - d. Menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL.
2. Untuk pihak sekolah:

Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Hendaknya tetap dipertahankan adanya Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan agar mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar memperoleh tempat berlatih yang memadai dan kondusif.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tiara Wijayanti
NIM : 4401409041
Prodi : Pendidikan Biologi

Puji syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di MAN 1 Magelang mulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 18 Oktober dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I meliputi kegiatan observasi dan orientasi yang ada di sekolah baik kondisi fisik dan lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sedangkan kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktek mengajar di kelas. Adapun tujuan dari kegiatan PPL yaitu untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktikan melakukan kegiatan PPL di MAN 1 Magelang dengan alamat Jalan Sunan Bonang Nomor 17 Kabupaten Magelang. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan selama PPL adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi.

- **Kekuatan Mata Pelajaran Biologi**

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang hidup. Dengan kata lain objek Biologi dapat ditemukan di sekitar kita. Biologi dikaji secara ilmiah dan inkuiri sehingga siswa dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis dan kreatif. Biologi juga menjadi mata pelajaran yang penting karena diujikan dalam ujian nasional, sehingga siswa diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mempelajarinya.

- **Kelemahan Mata Pelajaran Biologi**

Kelemahan mata pelajaran Biologi adalah bahwa sebagian besar siswa masih menganggap Biologi sebagai pelajaran hafalan dan materi yang dihafal terlalu banyak. Adanya pandangan seperti ini membuat siswa merasa sulit untuk belajar tanpa menghafal. Padahal sebenarnya Biologi tidak harus dihafalkan tetapi dipahami, karena objek kajian Biologi berada di lingkungan sekitar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di sekolah cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas penunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium komputer, fisika, kimia

dan biologi. Selain itu di beberapa ruang kelas sudah terdapat LCD sehingga dapat dimanfaatkan untuk media belajar. Perpustakaan dan ruang kelas cukup memadai. Alat peraga yang ada di laboratorium biologi juga sudah lengkap seperti charta, torso dan gambar-gambar pembanding. Media belajar Biologi sangat beragam sehingga guru tidak kesulitan dalam menggunakan media.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- **Kualitas Guru Pamong**
Praktikan dibimbing oleh Drs. Mohtar Al Dadik selaku guru pamong biologi. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan selama pembelajaran di kelas. Beliau selalu terlibat dalam menentukan metode yang digunakan praktikan dalam mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional, santai tapi juga serius. Di sela-sela pelajaran beliau selalu menyisipkan waktu untuk bercanda dengan siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran.
- **Kualitas Dosen Pembimbing**
Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, praktikan juga dibimbing oleh Dr. Saiful Ridlo M.Si selaku dosen pembimbing. Beliau memberikan perhatian dan pengarahan untuk kegiatan PPL II. Selain mengadakan bimbingan langsung ke sekolah, beliau juga selalu menjaga komunikasi dan bimbingan melalui telepon.

D. Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang

Setelah melakukan observasi di kelas dan melakukan pembelajaran langsung dengan siswa, praktikan berpendapat kualitas pembelajaran biologi di MAN 1 Magelang sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi. Misalnya dalam hal penerapan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan berbagai macam media agar siswa lebih tertarik untuk belajar biologi

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan telah menempuh lebih dari 110 sks termasuk mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang mendukung, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih di sekolah latihan agar siap ketika kelak menjadi seorang guru dan menghadapi dunia pendidikan sebenarnya. Praktikan masih merasa kurang dalam hal pengelolaan kelas dan kedalaman materi.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai cara mengajar guru di sekolah. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan serta cara menyampaikan mata pelajaran Biologi agar lebih menarik

G. Saran Pengembangan Bagi MAN 1 Magelang dan UNNES

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Magelang, perlu adanya variasi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada. Dalam pembelajaran biologi khususnya, guru dapat memanfaatkan charta, torso dan media Power Point agar siswa memiliki gambaran nyata terhadap materi yang sedang dipelajari. Variasi metode pembelajaran juga sangat penting agar siswa tidak merasa bosan dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Saran bagi UNNES, sebaiknya pihak UNNES mengkoordinir sarana transportasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk penerjunan PPL ke sekolah latihan karena sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan selanjtnya. Penyampaian informasi mengenai sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing mohon dipercepat demi lancarnya pelaksanaan PPL. Selain itu, pihak UNNES sebaiknya selalu berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan, terutama yang berada di luar Semarang demi pelaksanaan PPL selanjutnya yang lebih baik.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Mohtar Al Dadik

NIP. 196803251994031006

Tiara Wijayanti

NIM. 4401409041